

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECURANGAN PADA PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN X

Sabilla Tian Safitri\*, Junaidi\*\*, Hariri\*\*\*  
Universitas Islam Malang  
Email : [sabillatiansafitri@gmail.com](mailto:sabillatiansafitri@gmail.com)

### ABSTRACT

*According to the assessment of the trend of cracking down on corruption cases according to the Indonesian Corruption Watch (ICW), village fund fraud every year continues to exist. With losses reaching billions of rupiah. This study aims to determine the influence of the level of competence of village officials, religiosity, morality, effectiveness of internal control and compensation suitability in the occurrence of fraud in village fund management in sub-district X. This type of research is a quantitative research of direct survey methods. The questionnaire used a likert scale with a value of 1-5. Hypothesis testing uses multiple linear regression analysis with SPSS applications. The population and sample were village fund management officers in District X with a total of 56 respondents. The test results showed that simultaneously the level of competence of village officials, religiosity, morality, effectiveness of internal control and the suitability of compensation  $F$  value calculated  $125.518 > F$  table 2.40. Partially, the level of competence of village officials, religiosity, morality, effectiveness of internal control does not affect fraud in the management of village funds in the sub-district. Meanwhile, partially the suitability of compensation affects fraud in village fund management in District X. Research is expected to be an evaluation so that village officials evaluate themselves so that village fund management is safe from fraud and does not harm the community or themselves.*

**Keywords:** *fraud in village fund management, level of competence, religiosity, morality, effectiveness of internal control, suitability of compensation.*

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Pasal 72 Ayat (1) huruf b dan ayat (2) tentang Desa, pemasukan Desa bersumber melalui distribusi APBN. Di kirim melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota. Digunakan untuk meningkatkan pembangunan, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa (Dwinovianto, 2019).

Menurut the Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2016) pada Kennedy & Siregar, 2017 Kecurangan merupakan tindakan-tindakan yang menentang peraturan yang diperbuat melalui cara yang dibuat-buat dengan maksud sesuatu (mendapatkan keterangan yang palsu atau dibuat-buat terhadap pihak lain) dilakukan oleh pegawai atau pekerja melalui intern maupun extern organisasi guna memperoleh profit secara individu yang membuat rugi sisi lain.

Indonesia Corruption Watch (ICW) mengkaji menurut berita yang beredar 2018 didapati, penggelapan yang berhubungan Dana Desa yang paling banyak, yaitu 96 kasus. Dengan rugi Rp37,2 miliar (Antarnews.com, 2019). Kemudian pada tahun 2019 ada 46 penggelapan disektor desa dari 271 kasus korupsi. Penggelapan dana desa menghasilkan rugi Rp 32,3 miliar (kompas.com, 2020). Kecurangan (*Fraud*) tidak lepas dari faktor faktor yang mendukungnya seperti tingkat kompetensi, religiusitas, moralitas, keefektifan pengendalian internal, dan kesesuaian kompensasi.

Menurut latar belakang maka peneliti mengambil judul “**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan (fraud) pada Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan X**”

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah tingkat kompetensi aparat desa, religiusitas, moralitas, keefektifan pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi mempengaruhi terjadinya kecurangan pada pengelolaan dana desa di kecamatan X?
2. Apakah tingkat kompetensi aparat desa mempengaruhi terjadinya *fraud* pengelolaan dana desa di kecamatan X?
3. Apakah religiusitas mempengaruhi terjadinya *fraud* pengelolaan dana desa di kecamatan X?
4. Apakah moralitas mempengaruhi terjadinya *fraud* pengelolaan dana desa di kecamatan X?
5. Apakah keefektifan pengendalian internal mempengaruhi terjadinya *fraud* pengelolaan dana desa di kecamatan X?
6. Apakah kesesuaian kompensasi mempengaruhi terjadinya *fraud* pengelolaan dana desa di kecamatan X?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kompetensi aparat desa, religiusitas, moralitas, keefektifan pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi pada terjadinya kecurangan pada pengelolaan dana desa di kecamatan X
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparat desa pada terjadinya kecurangan pada pengelolaan dana desa di kecamatan X
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas pada terjadinya kecurangan pada pengelolaan dana desa di kecamatan X
4. Untuk mengetahui pengaruh moralitas pada terjadinya kecurangan pada pengelolaan dana desa di kecamatan X
5. Untuk mengetahui pengaruh keefektifan pengendalian internal pada terjadinya kecurangan pada pengelolaan dana desa di kecamatan X
6. Untuk mengetahui pengaruh kesesuaian kompensasi pada terjadinya kecurangan pada pengelolaan dana desa di kecamatan X

### **Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara Teoritis
  - a. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Dapat dipergunakan untuk gagasan, pandangan yang berhubungan kecurangan *Dana Desa*, sumber untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Prodi Akuntansi untuk sumber penelitian referensi selanjutnya.
  - b. Bagi Peneliti  
Hasil riset ini diharapkan sebagai penambah wawasan peneliti mengenai faktor terjadinya kecurangan pada pemerintahan desa.
  - c. Bagi Bidang Studi Ilmu Audit  
Penelitian ini diharapkan bisa menjadi wawasan, sumber penelitian, atau pertimbangan untuk melakukan penelitian terhadap kecurangan pada Pemerintahan Desa.
  - d. Pemerintah  
Penelitian diharapkan bisa dijadikan pemerintah untuk mengevaluasi pengelolaan dana desa di kecamatan X dan menjadikan kecamatan X bebas pengelolaan dana desanya dari kecurangan.
2. Manfaat secara praktis
  - a. Bagi Pemerintahan Desa di Kecamatan X  
Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai wawasan untuk mencegah terjadinya kecurangan di Pemerintahan Desa.
  - b. Masyarakat perangkat desa di Kecamatan X  
Penelitian diharapkan dapat menjadi cerminan kembali agar para masyarakat serta perangkat desa mengevaluasi diri sehingga pengelolaan dana desa aman dari kecurangan serta tidak merugikan masyarakat maupun diri sendiri.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Tinjauan Teori

#### 1. Dana Desa

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang pengertian dana desa yang berasal melalui APBN digunakan untuk kepentingan Desa dikirim lewat APBD Kabupaten/Kota dan dipakai guna pembiayaan penyelenggaraan instansi, penunaian pengembangan, bina warga, dan penggunaan warga.

#### 2. Pengelolaan dana desa

Menurut penelitian Salle, (2019) Dana Dsa berprinsip:

1. Seluruh kegiatan melalui pembiayaan Dana Desa diagendakan, diterapkan dan diawasi sesuai prinsip dari warga, oleh warga, dan untuk warga.
2. Seluruh kegiatan diakui secara administrative dan undang-undang.
3. Dana Desa penerapannya secara patokan sesuai anggaran, runtut dan sesuai tujuan.
4. Kegiatan yang menggunakan Dana Desa sesuai prinsip terbuka dan penggunaannya diputuskan lewat musyawarah.

#### 3. Akuntabilitas dan transparansi dana desa

Menurut Ardiyanti, (2019). Akuntabilitas adalah wujud tanggung jawab dari pemimpin oleh pemegang yang akan berhasil atau gagal pada penunaian kewajiban guna memperoleh maksud yang dituju. Transparansi sarana memberikan hak warga guna mendapatkan informasi yang sesuai serta tidak memihak.

#### 4. Kecurangan

Menurut the Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), Internal Fraud (perbuatan kecurangan pada organisasi) dibagi menjadi 2 yaitu :

- (1) Pembuatan laporan dimanipulasi atau disengaja kesalahannya (fraudulent statement).
- (2) Penggelapan.

#### 5. Kecurangan dana desa

Dalam penelitian Bayu, (2018) menjelaskan bentuk tindakan korupsi antara lain suap menyuap, penggelapan dalam jabatan, pemerasan, pembuatan curang, benturan kepentingan dalam pengadaan, gratifikasi.

#### 6. Tingkat Kompetensi

Menurut Aprilia & Yuniasih, (2021) Kompetensi aparatur desa adalah kemampuan yang dimiliki pada diri seseorang untuk tujuan bisa menjadikan orang layak mendapatkan apa yang diharuskan dari pekerjaan.

#### 7. Religiusitas

Menurut Jaelani (2020) secara terperinci religiusitas memiliki 3 dimensi penting dalam penilaian religiusitas adalah Dimensi Keyakinan (Ideologis), Praktik agama (Ritualistik), Pengetahuan (intelektual)

#### 8. Moralitas

Teori perkembangan moral yang dikembangkan oleh Fitriani, (2020). Tahapan pertama (*pre-conventional*) kebutuhan pribadi lebih penting. Kedua (*conventional*) seseorang mempunyai kesadaran yang mendasar tentang moral yang berkaitan dengan pemahaman hukum. Ketiga semakin tinggi moral seseorang ketika berbuat kecurangan maka akan menjauhi hal tersebut.

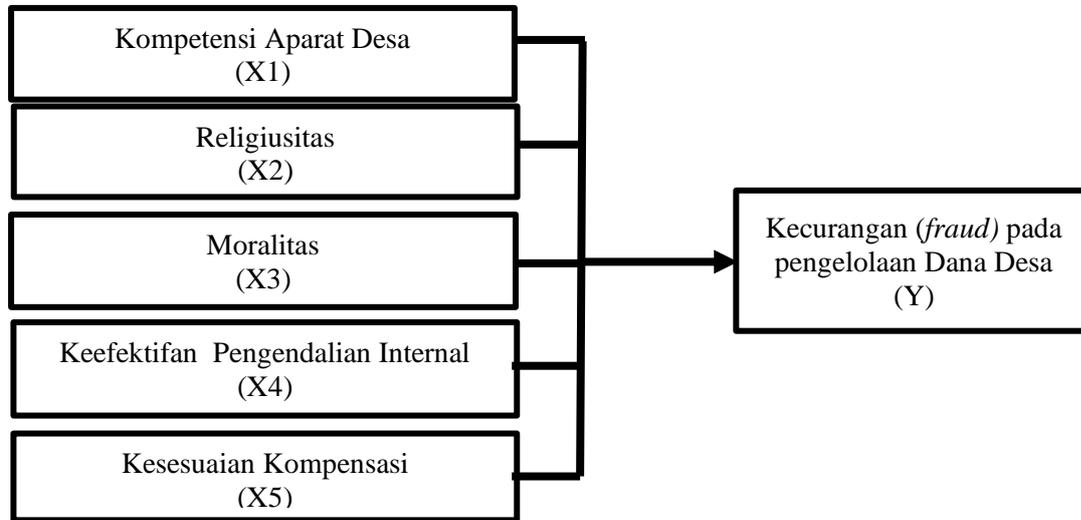
#### 9. Keefektifan pengendalian internal

DPI pada PP Republik Indonesia No. 60 tahun 2008 (Pemerintah, 2008) mengenai Ketepatan pengelolaan Internal Pemerintah merupakan semua tahapan pelaksanaan perancangan, penglihatan, penilaian, pengawasan, serta aktivitas pemantauan lain pada pengelolaan kewajiban pada saat pernyataan pendapat.

#### 10. Kesesuaian Kompensasi

Menurut Egita & Magfiroh, (2018) Kecocokan upah adalah pendapat pegawai mengenai suatu hal yang ditimbang sesuai dengan usahanya.

### Kerangka Konseptual



### Keterangan:

Berdasarkan kerangka konseptual ada 6 variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari 5 variabel independen yaitu kompetensi aparat, religiusitas, moralitas, keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan 1 variabel dependen yaitu Penyelewengan Dana Desa

### Hipotesis

H1 : Ada dampak kompetensi aparat, religiusitas, moralitas, ketepatan perawatan internal, kesesuaian kompensasi terhadap penyelewengan Dana Desa.

H1a : Ada dampak kompetensi aparat desa pada penyelewengan Dana Desa.

H1b : Ada dampak religiusitas pada penyelewengan Dana Desa

H1c : Ada dampak moralitas pada penyelewengan Dana Desa

H1d : Ada dampak ketepatan perawatan internal pada penyelewengan Dana Desa

H1e : Ada dampak kecocokan upah pada penyelewengan Dana Desa

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan kuantitatif pada dasarnya menitikberatkan uji teori dan metode lewat perhitungan variabel yg diteliti menggunakan perhitungan serta pengolahan data dengan aturan statistik (Indrianto dan Supomo, 2014:12).

### Lokasi penelitian

Penelitian di lakukan di Desa Desa di Kecamatan X. Dengan lokasi penelitian yaitu di desa DW, KR, NG, PA, RJ, SJ, SK, SD.

### Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai dengan Januari 2021.

### Populasi penelitian

Populasi merupakan daerah abstraksi yang berisi pokok mempengaruhi bobot atau ciri yang dijadikan patokan guna dianalisis setelah itu diambil simpulan (Sugiyono, 2013). Populasinya adalah semua Desa di Kecamatan X.

### Sampel Penelitian

Sampel adalah komponen dari karakteristik dalam jumlah yang dipunyai atas populasi. Antara lain :

- a. Aparat desa seperti: Kepala Desa, Sekretaris desa, Kaur keuangan, Kaur perencanaan umum, Bendahara, BPD (Badan Permusyawaratan Desa), LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat)
- b. Pengambilan sampel dalam penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*, Teknik ini dipakai berdasarkan ciri-ciri tertentu. Maka ciri-ciri yang dipakai ketika penujian sampel sebagai berikut :Perangkat desa yang bekerja selama lebih dari 1 tahun, Masyarakat yang berperan aktif menyuarakan pendapatnya tentang perancangan kegunaan Dana Desa.

### Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Pada uji ini data yang dipakai merupakan primer. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik survey, caranya dengan memberikan kuesioner (Fitriani, 2020). Kuesioner dalam penelitian ini disusun menggunakan skala Likert. Memakai lima skala angka. Yang dinilai pada kuesioner sebagai berikut: 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Kurang Setuju (KS) 4 = Setuju (S) 5 = Sangat Setuju (SS)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Kompetensi Aparat Desa (X1)	56	4	5	4,25	0,437
Religiusitas (X2)	56	4	5	4,45	0,502
Moralitas (X3)	56	4	5	4,27	0,447
Efektivitas Pengendalian Internal (X4)	56	4	5	4,34	0,478
Kesesuaian Kompensasi (X5)	56	4	5	4,21	0,414
Kecurangan Dana Desa (Y)	56	4	5	4,3	0,464
Valid N (listwise)					

### Uji Validitas

**Tabel Uji Validitas**

Variabel	Item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Tingkat Kompetensi Aparat Desa (X1)	X1.1	0,773	0,2632	VALID
	X1.2	0,722	0,2632	VALID
	X1.3	0,770	0,2632	VALID
	X1.4	0,751	0,2632	VALID
	X1.5	0,724	0,2632	VALID
Religiusitas (X2)	X2.1	0,737	0,2632	VALID
	X2.2	0,800	0,2632	VALID
	X2.3	0,787	0,2632	VALID
	X2.4	0,770	0,2632	VALID
Moralitas (X3)	X3.1	0,583	0,2632	VALID
	X3.2	0,770	0,2632	VALID
	X3.3	0,767	0,2632	VALID
	X3.4	0,770	0,2632	VALID
	X3.5	0,727	0,2632	VALID
Efektivitas Pengendalian Internal (X4)	X4.1	0,474	0,2632	VALID
	X4.2	0,576	0,2632	VALID
	X4.3	0,727	0,2632	VALID
	X4.4	0,856	0,2632	VALID
	X4.5	0,764	0,2632	VALID

Variabel	Item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Kesesuaian Kompensasi (X5)	X5.1	0,469	0,2632	VALID
	X5.2	0,707	0,2632	VALID
	X5.3	0,675	0,2632	VALID
	X5.4	0,779	0,2632	VALID
	X5.5	0,808	0,2632	VALID
	X5.6	0,813	0,2632	VALID
Kecurangan Dana Desa (Y)	Y1.1	0,708	0,2632	VALID
	Y1.2	0,727	0,2632	VALID
	Y1.3	0,719	0,2632	VALID
	Y1.4	0,824	0,2632	VALID
	Y1.5	0,832	0,2632	VALID

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai dari masing masing item r hitungnya > r tabel yaitu 0,2632. Maka bisa disimpulkan bahwa semua item pernyataan valid.

### Uji Reliabilitas

**Tabel Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliability Coefficients	Cronbach's Alpha	Keterangan
Tingkat Kompetensi Aparat Desa (X1)	5 item	0,802	Reliabel
Religiusitas (X2)	4 item	0,776	Reliabel
Moralitas (X3)	5 item	0,773	Reliabel
Efektivitas Pengendalian Internal (X4)	5 item	0,723	Reliabel
Kesesuaian Kompensasi (X5)	6 item	0,809	Reliabel
Kecurangan Dana Desa (Y)	5 item	0,820	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masing masing kuesioner penelitian menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua pernyataan dari variabel X1, X2, X3, X4, X5 dan Y dinyatakan reliabel.

### Uji Normalitas Data

**Tabel Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.64215802	
Most Extreme Differences	Absolute	.120	
	Positive	.066	
	Negative	-.120	
Test Statistic			.120
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.363 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.350
		Upper Bound	.375

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig 0,363 yang dihasilkan lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Multikolinearitas**

**Tabel Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.895	.773		5.041	.000		
	Tingkat Kompetensi Aparat Desa (X1)	.123	.084	.134	1.467	.149	.176	5.679
	Religiusitas (X2)	.168	.092	.159	1.820	.075	.193	5.176
	Moralitas (X3)	.095	.057	.116	1.676	.100	.309	3.234
	Efektivitas Pengendalian Internal (X4)	.186	.099	.182	1.872	.067	.156	6.414
	Kesesuaian Kompensasi (X5)	.373	.082	.439	4.551	.000	.159	6.299

a. Dependent Variable: totally

Berdasarkan tabel diatas bisa disimpulkan bahwa tiap variabel memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.710	.418		4.094	.000		
	Tingkat Kompetensi Aparat Desa (X1)	-.080	.045	-.513	-1.773	.082	.176	5.679
	Religiusitas (X2)	.005	.050	.029	.107	.916	.193	5.176
	Moralitas (X3)	.036	.031	.256	1.170	.248	.309	3.234
	Efektivitas Pengendalian Internal (X4)	.068	.054	.391	1.269	.210	.156	6.414
	Kesesuaian Kompensasi (X5)	-.081	.044	-.557	-1.827	.074	.159	6.299

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas bisa disimpulkan bahwa tiap variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05 maka bisa dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yang artinya model regresi pada penelitian ini layak digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

**Uji regresi linier berganda**

**Tabel Uji regresi linier berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.895	.773		5.041	.000
	Tingkat Kompetensi Aparat Desa (X1)	.123	.084	.134	1.467	.149
	Religiusitas (X2)	.168	.092	.159	1.820	.075
	Moralitas (X3)	.095	.057	.116	1.676	.100
	Efektivitas Pengendalian Internal (X4)	.186	.099	.182	1.872	.067
	Kesesuaian Kompensasi (X5)	.373	.082	.439	4.551	.000

a. Dependent Variable: totally

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diatas maka model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,896 + 0,123_{(sig. 0,149)} + 0,168_{(sig. 0,075)} + 0,095_{(sig. 0,100)} + 0,186_{(sig. 0,067)} + 0,373_{(sig. 0,000)} + e$$

1. Nilai konstanta menunjukkan sebesar 3,896 artinya jika variabel independen Tingkat Kompetensi Aparat Desa, Religiusitas, Moralitas, Keefektivan Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi bernilai 0 (nol), maka nilai variabel dependen kecurangan dana desa sebesar 3,896.
2. Nilai koefisien variabel Tingkat Kompetensi Aparat Desa (X1) sebesar 0,123 menunjukkan hasil positif. Artinya jika ada kenaikan pada tingkat kompetensi aparat desa maka akan menaikkan variabel kecurangan dana desa (Y) sebesar 0,123 dengan anggapan variabel religiusitas (X2), variabel moralitas (X3), variabel keefektifan pengendalian internal (X4), variabel kesesuaian kompensasi (X5) adalah tetap.
3. Nilai koefisien variabel religiusitas (X2) sebesar 0,168 menunjukkan hasil positif. Artinya jika ada kenaikan pada religiusitas maka akan menaikkan variabel kecurangan dana desa (Y) sebesar 0,168 dengan anggapan variabel tingkat kompetensi aparat desa (X1), variabel moralitas (X3), variabel keefektifan pengendalian internal (X4), variabel kesesuaian kompensasi (X5) adalah tetap.
4. Nilai koefisien variabel moralitas (X3) sebesar 0,095 menunjukkan hasil positif. Artinya jika ada kenaikan pada moralitas maka akan menaikkan variabel kecurangan dana desa (Y) sebesar 0,095 dengan anggapan variabel tingkat kompetensi aparat desa (X1), variabel religiusitas (X2), variabel keefektifan pengendalian internal (X4), variabel kesesuaian kompensasi (X5) adalah tetap.
5. Nilai koefisien variabel ketepatan perawatan internal (X4) sebesar 0,186 menunjukkan hasil positif. Artinya jika ada kenaikan pada keefektifan pengendalian internal maka akan menaikkan variabel kecurangan dana desa (Y) sebesar 0,186 dengan anggapan variabel tingkat kompetensi aparat desa (X1), variabel religiusitas (X2), variabel moralitas (X3), variabel kesesuaian kompensasi (X5) adalah tetap.
6. Nilai koefisien variabel kesesuaian kompensasi (X5) sebesar 0,373 menunjukkan hasil positif. Artinya jika ada kenaikan pada kesesuaian kompensasi maka akan menaikkan variabel kecurangan dana desa (Y) sebesar 0,373 dengan anggapan variabel tingkat kompetensi aparat desa (X1), variabel religiusitas (X2), variabel moralitas (X3), variabel keefektifan pengendalian internal (X4) adalah tetap.

**Uji Hipotesis Statistik**

**a. Uji F (Uji Simultan)**

**Tabel Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	284.677	5	56.935	125.518	.000 <sup>b</sup>
	Residual	22.680	50	.454		
	Total	307.357	55			

a. Dependent Variable: totally

b. Predictors: (Constant), TotalX5, TotalX3, TotalX2, TotalX1, TotalX4

Berdasarkan tabel output di atas diketahui bahwa nilai F hitung 125,518 > F tabel 2,40. H<sub>1</sub> masuk artinya ada dampak X1, X2, dan X3 secara bersama-sama pada Y. Hal ini menunjukkan terdapat dampak antar variabel tingkat kompetensi aparat desa (X1), religiusitas (X2), dan moralitas (X3), keefektifan pengendalian internal (X4), Kesesuaian kompensasi (X5) secara simultan atau bersama- sama terhadap variabel kecurangan dana desa (Y).

**b. Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel Hasil Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.962 <sup>a</sup>	.926	.919	.674

a. Predictors: (Constant), TotalX5, TotalX3, TotalX2, TotalX1, TotalX4

Berdasarkan tabel output di atas menunjukkan nilai R Square sebesar 0,926, artinya bahwa variabel independen secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 92,6%.

**c. Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.895	.773		5.041	.000
	TotalX1	.123	.084	.134	1.467	.149
	TotalX2	.168	.092	.159	1.820	.075
	TotalX3	.095	.057	.116	1.676	.100
	TotalX4	.186	.099	.182	1.872	.067
	TotalX5	.373	.082	.439	4.551	.000

a. Dependent Variable: totally

**1. Pengaruh Tingkat Kompetensi Aparat Desa Terhadap Kecurangan Dana Desa pada Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan X.**

Pada hasil analisis regresi untuk variabel tingkat kompetensi aparat desa (X1) diketahui nilai signifikansi pengaruh tingkat kompetensi aparat desa (X1) terhadap kecurangan dana desa (Y) 0,149 t hitung 1,467 sehingga H<sub>1a</sub> tidak diterima tidak terdapat pengaruh pada variabel tingkat kompetensi aparat desa (X1) terhadap (Y) kecurangan dana desa.

Dengan hasil penelitian keunggulan aparat desa (X1) tidak berpengaruh Hal ini disebabkan karena aparat desa memahami apa yang menjadi tujuan, visi serta misi instansi pemerintah desa, serta banyak yang tidak memahami proses kerja bidang lain sehingga tidak menyebabkan kecurangan. Selain itu aparat desa juga memahami permasalahan yang terjadi dan seluruh aparat desa memahami cara kerja berbasis teknologi (computer).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitriani (2021) yang menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Aparatur Desa tidak berpengaruh terhadap kecurangan. Dan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang

dilakukan oleh Aprilia & Yuniasih (2021) dan Suhartini et al (2021) dimana Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh terhadap kecurangan.

## **2. Pengaruh Religiusitas Pada Penyelewengan Dana Desa**

Hasil analisis regresi untuk variabel religiusitas (X2) diketahui nilai signifikansi religiusitas (X2) terhadap kecurangan dana desa (Y)  $0,075 < t \text{ hitung } 1,820 > \text{ nilai } t \text{ tabel } 1,672$ , sehingga H1b ditolak berarti tidak terdapat pengaruh religiusitas (X2) terhadap kecurangan dana desa (Y).

Religiusitas berdasarkan asal katanya berarti undang undang atau hukum dalam agama yang dalam bahasa mengandung arti tunduk atau patuh.

Dengan hasil penelitian religiusitas tidak berpengaruh Hal ini disebabkan karena meskipun religiusitas internal nya seperti keyakinan diri sendiri terhadap tuhan dan ibadahnya bagus tetapi apabila terdapat pengaruh religiusitas secara eksternal seperti pengaruh lingkungan contoh ajakan teman untuk berbuat perilaku menyimpang dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas pekerjaannya.

Hasil terdahulu Suhartini et al (2021) yang menunjukkan bahwa variabel Religiusitas tidak berpengaruh pada kecurangan. Hasil penelitian ini tidak sesuai terdahulu Egita, E., & Magfiroh (2018), Abi jaelani (2020) dan Cahyadi & Sujana (2020) dimana Religiusitas berpengaruh terhadap kecurangan.

## **3. Pengaruh Moralitas Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Pengelolaan Dana Desa**

Pada hasil analisis regresi untuk variabel Moralitas (X3) diketahui nilai signifikansi moralitas X3 terhadap kecurangan dana desa  $Y 0,100 > t \text{ hitung } 1,676$  sehingga H1c tidak diterima yang berarti tak berpengaruh pada kecurangan dana desa (Y).

Menurut Fitriani, (2020) Moralitas adalah tekad untuk mengikuti segala hal yang ada dalam hati manusia dan disadari sebagai kewajiban mutlak dalam diri sendiri.

Dengan hasil penelitian moralitas tidak berpengaruh Hal ini disebabkan karena kepala desa tidak membuat laporan keuangan untuk kepentingannya, tidak memberikan bonus kepada staf nya karena telah patuh, dan menyusun realisasi anggaran seperti kondisi sebenarnya sesuai prinsip kesejahteraan masyarakat.

Hasil ini sama terdahulu oleh Nikmatia et al (2021) variabel moralitas tak berdampak kecurangan. Hasil tak sesuai pada Aprilia & Yuniasih (2021) dimana moralitas berpengaruh terhadap kecurangan.

## **4. Pengaruh Keefektivan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Pengelolaan Dana Desa**

Pada hasil analisis regresi untuk variabel Keefektivan Pengendalian Internal (X4) diketahui nilai signifikansi Keefektivan Pengendalian Internal (X4) terhadap kecurangan dana desa  $Y 0,067 < t \text{ hitung } 1,872$  H1d ditolak yang berarti tak ada dampak X4 terhadap Kecurangan Dana Desa Y.

Pengendalian internal pada pemerintah desa penting untuk diperhatikan supaya bisa sesuai dengan aturan yang ada dan dapat meminimalisir kecurangan.

Dengan hasil penelitian X4 tak terdapat pembagian tugas dan wewenang yang jelas, serta adanya SOP pengendalian, seluruh transaksi berdasarkan system keuangan desa.

Hasil ini sama dengan Adhivinna & Agustin (2021) menunjukkan bahwa tak berdampak pada kecurangan. Tak sesuai Nikmatia et al (2021), Fitriani (2020), Abi jaelani (2020) terdahulu yang dilakukan oleh dimana keefektivan pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan.

## 5. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Internal Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Pengelolaan Dana Desa

Pada hasil analisis regresi untuk variabel Kesesuaian Kompensasi (X5) diketahui 0,000 t hitung 4,551 sehingga H1e tidak diterima kesesuaian kompensasi (X5) terhadap kecurangan dana desa (Y). Artinya, jika aparat desa sudah merasa sesuai atas kompensasi yang diterimanya maka pengelolaan dana desa akan meningkat.

Dengan hasil penelitian kesesuaian kompensasi berpengaruh maka aparat desa tidak puas dengan kompensasi yang diterima. Sehingga mencari tambahan dengan melakukan kecurangan seperti misal melakukan praktek calo yaitu dengan memberi tarif pada pelayanan masyarakat dan menjanjikan bahwa proses administrasi akan berlangsung cepat atau jika kaitannya dengan dana desa maka anggaran dana desa akan dipakai untuk keperluan pribadi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Egita, E., & Magfiroh, (2018) terdahulu yang dilakukan oleh dimana kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecurangan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Fitriani (2020) dan Adhivinna & Agustin (2021) yang menunjukkan bahwa variabel kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan.

### Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Tingkat Keunggulan pegawai desa, Moralitas, Religiusitas, Ketepatan perawatan internal, Kecocokan Upah secara simultan berdampak pada penyelewengan dana desa di kecamatan X.
2. Hasil penelitian menunjukkan variabel tingkat keunggulan pegawai desa endirian tidak simultan berdampak pada penyelewengan dana desa di kecamatan X..
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel moralitas secara parsial tak berdampak pada penyelewengan dana desa di kecamatan X.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap kecurangan pada pengelolaan dana desa di kecamatan X.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keefektivan pengendalian internal tidak berdampak pada penyelewengan dana desa di kecamatan X.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecurangan pada pengelolaan dana desa di kecamatan X.

### Keterbatasan

1. Data yang diperoleh dari aparat desa dicurigai tidak mencerminkan data dengan kondisi riil, meskipun pengisiannya langsung di tempat. Hal tersebut dikarenakan beberapa aparat desa yang bertanya perihal jawaban kepada rekan kerjanya.
2. Lokasi yang diteliti pada kecamatan X hanya berjumlah 8 desa. Karena pada kecamatan tersebut hanya ada 8 desa. Sedangkan pada penelitian terdahulu mempunyai populasi jumlah desa yang lebih banyak.
3. Responden penelitian yang hanya berjumlah 56 dikarenakan terbatasnya jumlah desa di Kecamatan X yang hanya berjumlah 8 desa.

### Saran

1. Pada saat pengisian kuesioner seharusnya diberikan keterangan bahwa perangkat desa harus mengisi dengan jujur sesuai keadaan yang sebenarnya, dengan imbalan nama desa, nama aparat desa bagian pengelola keuangan dana desa dirahasiakan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti diharapkan memperluas objek penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah responden dalam satu desa yang jabatannya masih berhubungan dengan pengelolaan dana desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abi jaelani. (2020). *Pengaruh Religiusitas Pengendalian Internal, Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Dimoderasi Oleh Work Family Conflict* (Vol. 3, Issue 2017). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.  
<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Adhivinna, V. V., & Agustin, A. P. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Kesesuaian Kompensasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Potensi Kecurangan Dana Desa Pada Kelurahan/ Desa Di Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1443–1457.  
<https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.154>
- Antaraneews.com. (2019). *ICW: kasus korupsi Dana Desa terbanyak sepanjang 2018 - ANTARA News*. <https://www.antaraneews.com/berita/796085/icw-kasus-korupsi-dana-desa-terbanyak-sepanjang-2018>
- Aprilia, K. W. I., & Yuniasih, N. W. (2021). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuagandes (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Se-Kota Denpasar)*. April, 25–45.
- Ardiyanti, R. (2019). *Program studi akuntansi syari'ah fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri walisongo semarang tahun 2019*.
- Bayu, S. (2018). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 4(80), 4.
- Cahyadi, M. F., & Sujana, E. (2020). Pengaruh Religiusitas, Integritas, dan Penegakan Peraturan Terhadap Fraud pada Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 136.
- Dwinovianto, 2019. *Peraturan Pemerintah Tentang Dana Desa Cetakan Pertama*. Pontianak:Cv Derwati Press
- Egita, E., & Magfiroh, S. (2018). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, reward and Punishment dan Religiusitas Terhadap Fraud (Studi Pada Karyawan BMT di Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(4), 1–23.
- Fitriani, N. A. (2020). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan (Fraud) dan Moralitas Individu Sebagai Variabel Moderating (Survei Pada Desa Di Kabupaten Jember)*.
- Isamiyah, E. F. (2018). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Fraud Dana Desa Se Mertpyudan (Studi Empiris Pada Desa Se Mertoyudan)*. <http://eprintslib.ummg.ac.id/id/eprint/1701>
- Kennedy, P. S. J., & Siregar, S. L. (2017). Actors in Indonesia According to Fraud Indonesia Survey. *Buletin Ekonomi FEUKI*, 21(September), 50–58.  
<http://ejournal.uki.ac.id/index.php/beuki/article/view/595>
- kompas.com. (2020). *Catatan ICW, Kasus Korupsi Dana Desa Terbanyak Muncul pada 2019*. Kompas. <https://nasional.kompas.com/read/2020/02/18/19084421/catatan-icw-kasus-korupsi-dana-desa-terbanyak-muncul-pada-2019>
- Kurniawan, R. A., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraud Pada BPR / BKK Di Kabupaten Sragen*.
- Nikmatia, A., Bachri, S., & Manajemen, J. (2021). Pengaruh moralitas dan pengendalian internal terhadap pencegahan fraud dana BUMDES di desa. *Jurnal*.
- Pemerintah, P. N. 60. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Pemerintah*
- Ramadani, D. (2020). Pengaruh Praktek Akuntabilitas, Moralitas Dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Salle, A. (2019). Dana Desa. *Proposal Similitas*, 8–37.

- Sari, M. E., Arza, F. I., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Kesesuaian Kompensasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Potensi Kecurangan Dana Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1443–1457.
- Suhartini, A., Robiati, R., Hendri, Z., & Hendarsyah, D. (2021). Pengelolaan Alokasi Dana Desa: Kompetensi Aparatur Desa, Religiusitas dan Pengawasan Masyarakat. *Equity*, 24(2), 175. <https://doi.org/10.34209/equ.v24i2.3699>
- Sumarto, S. W. (2021). *Situs Resmi BPKP 2021*. Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan. <http://www.bpkp.go.id/jateng/konten/3544/Akuntabilitas-Dana-Desa>

\*) **Sabilla Tian Safitri** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

\*\*\*) **Junaidi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

\*\*\*\*) **Hariri** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang